

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil terkait penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan analisis varians di PT Anindya Mitra Internasional, dengan penekanan pada unit air minum.

Pertama, penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT Anindya Mitra Internasional telah memberikan dasar yang kuat bagi pengelolaan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada unit air minum. Struktur organisasi yang jelas serta sistem pelaporan yang tepat telah memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja setiap pusat pertanggungjawaban dengan efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi penyimpangan antara anggaran yang telah disusun dengan realisasi pendapatan serta biaya yang terjadi selama periode berjalan. Pada unit air minum, penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah membantu manajemen dalam memahami rincian pengeluaran dan pendapatan di unit tersebut, yang sangat krusial mengingat fluktuasi musiman dalam permintaan air bersih.

Kedua, analisis varians pada unit air minum menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatan dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh adanya varians positif pada pendapatan. Keberhasilan ini sebagian besar didorong oleh peningkatan permintaan selama musim kemarau yang berkepanjangan, serta respons cepat dari perusahaan dalam menyesuaikan strategi pemasaran untuk mengoptimalkan peluang pasar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu mencapai target pendapatan, tetapi juga mampu melampaui ekspektasi yang telah ditetapkan dalam anggaran. Peningkatan pendapatan ini juga mencerminkan kinerja yang efektif dari manajemen unit air minum dalam merespons kebutuhan pasar.

Namun, meskipun ada keberhasilan dalam pendapatan, analisis juga mengungkapkan adanya varians negatif pada biaya operasional, terutama pada biaya terkait pengelolaan dan distribusi air minum. Biaya yang melebihi anggaran ini menunjukkan adanya inefisiensi dalam pengendalian operasional, seperti kenaikan harga bahan baku atau peningkatan biaya distribusi yang tidak terduga. Varians negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya yang lebih ketat dan peninjauan ulang terhadap proses operasional di unit air minum untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan efisiensi.

Ketiga, pengaruh varians terhadap pengambilan keputusan strategis di PT Anindya Mitra Internasional, khususnya pada unit air minum, sangat signifikan. Varians positif dalam pendapatan telah memberikan peluang bagi perusahaan untuk mempertimbangkan peningkatan kapasitas produksi atau ekspansi layanan guna memaksimalkan potensi pertumbuhan di masa mendatang. Di sisi lain, varians negatif pada biaya menuntut tindakan korektif yang cepat untuk mencegah pembengkakan biaya yang tidak terkendali. Langkah-langkah strategis yang berbasis pada hasil analisis varians ini akan sangat penting dalam memastikan keberlanjutan serta profitabilitas perusahaan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan analisis varians telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan kinerja unit air minum di PT Anindya Mitra Internasional. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan pengendalian biaya serta memanfaatkan peluang pertumbuhan dengan lebih baik untuk memastikan kinerja yang optimal di masa depan.

5.2 Saran dan Keterbatasan Penulis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran dapat diajukan untuk peningkatan kinerja di PT Anindya Mitra Internasional. Pertama, perusahaan disarankan untuk memperkuat pengendalian biaya, terutama pada biaya operasional yang menunjukkan varians negatif. Penggunaan metode pengendalian biaya yang lebih rinci, seperti Activity-Based

Costing (ABC), dapat membantu mengidentifikasi dan mengelola biaya dengan lebih efektif, sehingga inefisiensi dapat diminimalkan. Kedua, perusahaan perlu menyesuaikan pendekatan anggaran mereka agar lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar. Penerapan Rolling Budget, di mana anggaran diperbarui secara berkala, dapat membantu perusahaan tetap responsif terhadap dinamika pasar dan operasional yang terus berubah. Ketiga, pemanfaatan teknologi canggih dalam proses pengambilan keputusan sangat dianjurkan. Alat Business Intelligence (BI) dapat memberikan analisis data yang lebih cepat dan akurat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih informatif dan berbasis data. Terakhir, penting bagi perusahaan untuk terus mengembangkan kompetensi manajerial, terutama dalam analisis varians dan pengendalian anggaran. Pelatihan berkelanjutan bagi manajer di bidang keuangan dan operasional akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja keuangan dengan lebih baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini terbatas pada unit air minum di PT Anindya Mitra Internasional, sehingga hasil dan rekomendasi yang diberikan mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk unit bisnis lainnya di perusahaan tersebut. Kedua, data yang digunakan dalam penelitian ini bergantung pada informasi historis dan wawancara, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal akurasi dan kelengkapan. Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi varians, seperti perubahan regulasi atau kondisi ekonomi makro, yang dapat memberikan dampak signifikan pada hasil analisis. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperluas cakupan analisis, mempertimbangkan faktor eksternal, dan melibatkan unit bisnis lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas akuntansi pertanggungjawaban di seluruh perusahaan.